

eJournal Administrasi Publik, 2022, 9 (4) : 5780-5789
ISSN 2541-674x, ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2022

**EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK DI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MULAWARMAN**

Olvi Chelsea Agreyusviouz Tumanan, Santi Rande

eJournal Administrasi Publik

Volume 9, Nomor 3, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pengarang : Olvi Chelsea Agreyusviouz Tumanan

NIM : 1502015072

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 15 Agustus 2022

Pembimbing I,




Dr. Santi Rande, M.Si

NIP. 19781019 200604 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbita	: eJournal Administrasi Publik	Koordinator Program Studi
Volume	: 9	Administrasi Publik
Nomor	: 4	
Tahun	: 2022	Dr. Fajar Apriani, M.Si
Halaman	: 5780-5789	NIP. 19830414 200501 2 003

EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Olvi Chelsea Agreyusviouz Tumanan¹, Santi Rande²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Selain itu, juga untuk mengidentifikasi faktor penghambat dari Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian yang meliputi indikator Efektivitas Pembelajaran yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif dan waktu serta faktor penghambat dari Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik. Dengan key Informan adalah Koordinator Program Studi Administrasi Publik. Informan lainnya adalah mahasiswa Administrasi Publik 2017 dan Dosen Administrasi Publik yang mengajar secara daring. Sementara untuk proses pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana. Hasil yang ditemui dalam penelitian yakni Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Mahasiswa 2017 Program Studi Administrasi Publik terdiri dari indikator efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa lebih mandiri tetapi kurang termotivasi. Pembelajaran ini menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan perilaku social distancing untuk meminimalisir keramaian yang berpotensi menyebarkan covid-19 di kawasan kampus. Tapi pelaksanaannya kurang efektif lantaran berbagai kendala. Mulai dari jaringan yang kurang stabil, kuota internet, mahasiswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung dan indisipliner mahasiswa.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Mahasiswa, Covid-19

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: olvichelsea08@gmail.com

² Dosen Pembimbing I, Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alenia ke-IV, tujuan bangsa Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu bisa ditempuh melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Pendidikan merupakan upaya mendewasakan manusia melalui usaha belajar mengajar, sehingga sikap dan perilaku bisa berubah menjadi lebih baik. Maka dari itu pendidikan berperan penting atas kehidupan seseorang di masa depan. Saat ini Indonesia dan bahkan dunia sedang dihadapkan dengan tantangan *covid-19*, yang muncul pertama kali di awal Maret 2022. Virus dengan cepat menyebar ke seluruh wilayah tanah air

Pembelajaran daring sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan proses perkuliahan. Namun dampaknya bisa membuahkan proses yang positif atau negatif. Dampak positifnya, kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat beriringan dengan kemudahan mencerna materi yang ada. Apalagi untuk mahasiswa yang tidak menyukai hadir secara langsung mendengarkan pengajar di kelas. Mahasiswa juga bisa meningkatkan pemahaman tentang pemanfaatan media yang berguna sebagai sarana pembelajaran. Meskipun begitu, mahasiswa juga akan lebih sulit memahami materi, karena akses interaksi kepada pengajar menjadi terbatas.

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Dari kendala tersebut, tentunya ada manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, dosen dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan mahasiswa. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara *online* harus digunakan dosen secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan dan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Berdasarkan permasalahan di atas masalah yang diteliti adalah bagaimana efektivitas sistem pembelajaran daring bagi mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman? Apa saja faktor penghambat pembelajaran sistem daring bagi mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman ?

Kerangka Dasar Teori pembelajaran

Di KBBI arti pembelajaran yaitu proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sementara Sanjaya (2008:51) juga mengemukakan

bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan proses pengajaran kepada siswa. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya pengajar harus memahami sistem belajar yang akan diterapkan, dan bisa memahami tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sendiri ialah meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2008:86). Lebih lanjut, Sanjaya (2008:88) juga mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran mengandung *Audience, Behaviour, Condition* dan *Degree*.

Pengertian E-Learning

Jurnal oleh Yuliyanti dan Hermana (2021:2) E-learning merupakan metode pendidikan dengan aplikasi pendukung kegiatan belajar mengajar dengan internet, atau jaringan komputer lain. Dengan *e-learning* proses pendidikan secara tidak langsung dan juga pengembangan ilmu pengetahuan bisa dilakukan dengan mudah. Perbedaan metode pembelajaran konvensional dengan *e-learning* terdapat di metodenya serta objek utama pembelajaran. Contohnya pembelajaran konvensional yang menganggap pengajar sebagai tumpuan utama dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada orang yang diajar. Sedangkan e-learning meletakkan fokus utama kepada orang diajar. Dengan *e-learning* orang yang diajarkan, dalam hal ini mahasiswa bisa belajar secara mandiri dan berperan penting serta aktif dalam prosesnya.

E-Learning adalah proses menggunakan teknologi informasi dalam metode pembelajaran melalui komputer, multimedia dan teknologi komunikasi modern lainnya. Ada dua perangkat penting dalam proses metode *E-Learning* yaitu perangkat lunak komputer dan aplikasi berbasis web.

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi yang merupakan bagian dari inovasi manusia dalam aspek teknologi. Sistem dirancang dengan tujuan untuk memudahkan manusia mendapatkan informasi yang diinginkan. Sebelum masuk dalam teori sistem informasi, perlu diketahui definisi sistem dan informasi itu sendiri.

Sistem diartikan secara umum sebagai serangkaian elemen saling bekerjasama dengan cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan satu fungsi (Sutanta, 2003: 4). Para ahli juga mengartikan sistem dalam berbagai cara. Perbedaannya terletak kepada cara pandang lingkup sistem yang ditinjau. Misalnya Davis dalam Sutabri (2005: 9) yang mengartikan sistem sebagai hal yang abstrak atau fisis. Maksudnya, sistem merupakan susunan yang teratur berdasarkan gagasan-gagasan atau konsepsi saling bergantung. Sedangkan sifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring Menurut Meidawati, dkk dalam Pohan (2020:2) adalah pendidikan formal yang dilaksanakan oleh sekolah dengan cara menggunakan sistem tertentu yang menghubungkan siswa dan guru dalam satu wadah meski tempat mereka tidak dalam satu lokasi. Untuk itu, mereka memerlukan sistem komunikasi interaktif sebagai wadah penghubungnya, dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung dari alat penunjang yang dimiliki. Sementara itu, Menurut Bates dalam Sanjaya (2020:52) pembelajaran daring adalah mekanisme pendidikan jarak jauh yang dihubungkan melalui internet secara *synchronous* atau *asynchronous*. Artinya siswa dan guru tidak perlu bertemu langsung dalam satu tempat untuk melaksanakan proses pembelajaran. Tapi bisa menggunakan media teknologi digital seperti komputer atau android.

Dari penjelasan diatas kesimpulannya pembelajaran daring ini adalah mekanisme yang praktis yang hanya memanfaatkan akses internet bahkan bergantung sepenuhnya kepada saluran internet.

Definisi Konseptual

Definisi konseptual dari tulisan ini adalah Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring merupakan pencapaian tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui sistem daring untuk mempermudah proses belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19* yang dilihat dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentivitas pembelajaran, dan waktu.

Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun fokus penelitian ini yaitu :

1. Indikator Efektivitas Pembelajaran
 - a. Kualitas Pembelajaran
 - b. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran
 - c. Intensivitas Pembelajaran
 - d. Waktu

2. Faktor penghambat Sistem Pembelajaran Daring :

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu: data primer dan data sekunder. Key Informan sebagai sumber data primer yaitu Koordinator Program Studi Administrasi Publik Universitas Mulawarman. Informannya Mahasiswa Administrasi Publik 2017 dan Dosen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman yang mengajar secara daring. Sedangkan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen, arsip dan laporan yang ada di Program Studi Administrasi Publik ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tinjauan pustaka (*library research*), (2) Penelitian lapangan (*field work research*) yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif yang

dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:33) yaitu Pengumpulan Data (Data Collection), Kondensasi Data (Data Condensation), Penyajian Data (Data Display), Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (Drawing and Verifying Conclusions).

Hasil Penelitian dan Pembahasan Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran menurut Slavin (dalam Handayani, 2019:3) adalah hasil dari proses pemberian informasi yang melahirkan kemampuan dalam mempelajari bahan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dilihat dari metode dan hasil akhir dari proses metode pembelajaran itu. Proses pembelajaran terlihat juga dalam sinkronisasi aktivitas guru dan siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan hasil pembelajaran dilihat dari penyelesaian akhir dari proses belajar siswa.

Pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran selama masa pandemi tentunya yang memahami mahasiswa itu sendiri, dosen hanya menilai dari ujian. Dosen hanya menyampaikan dan mengajar, lalu dalam pemberian tugas pada saat pandemi tidak berbeda, namun tugas yang diberikan lebih kepada manuskrip, video dan presentasi. Kendala pembelajaran daring adalah susah mengontrol kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal itu karena terdapat mahasiswa yang mematikan kamera, kendala jaringan saat melakukan pembelajaran daring. Namun didalam aplikasi sudah terdapat fitur-fitur yang membantu pola diskusi dan serta merekam aktivitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran terkait dalam pemberian tugas pada masa pandemi ataupun non pandemi tergantung pada inovasi belajar yang dilakukan oleh dosen, kemudian kendala pada umumnya dalam pembelajaran daring yaitu jaringan disetiap tempat tinggal mahasiswa, materi yang sulit dipahami ketika pembelajaran daring berlangsung, mahasiswa yang tidak disiplin yang mana ketika melakukan pembelajaran secara daring mahasiswa tidak menyalakan kamera tersebut.

Hasil analisis yang telah penulis lakukan dari penelitiannya yaitu kualitas pembelajaran daring dalam proses administrasi lebih cepat dan mudah karena bisa dilakukan dimana dan darimana saja. Selain itu pembelajaran ini menjadi kurang efektif ketika evaluasi pembelajaran hanya berdasarkan ujian. Pemberian tugas oleh dosen tidak terkait dengan pandemi atau non pandemi karena bergantung dalam inovasi belajar yang dilakukan oleh dosen. Adapun kendala dalam melakukan pembelajaran daring yaitu jaringan yang tidak stabil, mahasiswa yang kurang disiplin pada saat jam perkuliahan berlangsung.

Kesesuaian Tingkat Pembelajaran

Kesesuaian tingkat pembelajaran menentukan kesiapan peserta didik sebagaimana menurut Slavin (dalam Handayani, 2019:3) bahwa kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru. Maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetap dilihat dari kesiapan belajar siswa.

Dalam pembelajaran daring mahasiswa berperan penting untuk efektifitasnya. Hal itu karena daya ingat setiap mahasiswa berbeda-beda, melalui pembelajaran daring kebutuhan belajar masih kurang terpenuhi karena mahasiswa dan dosen tidak bisa berinteraksi secara langsung hal ini membuat keterbatasan dalam keaktifan dan kurangnya pemahaman pembelajaran setiap mahasiswa, karena sarana yang terbatas menjadi tidak efisien banyak mahasiswa yang terkendala dengan jaringan dan susah untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan dosen, dan juga susah saat menjalankan tugas kelompok.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring semua itu tergantung dari mahasiswa itu sendiri karena daya ingat setiap mahasiswa berbeda-beda, melalui pembelajaran daring kebutuhan belajar masih kurang terpenuhi karena mahasiswa dan dosen tidak bisa berinteraksi secara langsung hal ini membuat keterbatasan dalam keaktifan dan kurangnya pemahaman pembelajaran setiap mahasiswa, karena sarana yang terbatas menjadi tidak efisien banyak mahasiswa yang terkendala dengan jaringan dan susah untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan dosen, dan juga susah saat menjalankan tugas kelompok

Dari hasil penelitian yang telah penulis peroleh maka kesesuaian tingkat pembelajaran dalam administrasi perkuliahan tentunya lebih memudahkan dan cepat, jika ada tidaknya efektif kebanyakan karena mahasiswa yang tidak melaksanakan tertib administrasi yang seharusnya dilakukan sebagai mahasiswa aktif. Kemudian dalam pembelajaran daring. kemampuan dan pengetahuan tergantung dari setiap mahasiswa, melalui pembelajaran daring mahasiswa dan dosen tidak bisa berinteraksi secara langsung hal ini yang membuat banyak mahasiswa yang kurang paham dan susah menyerap materi pembelajaran.

Insentivitas Pembelajaran

Menurut Slavin (dalam Handayani, 2019:3) bahwa intensif adalah sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas pengajaran dan untuk mempelajari bahan yang sedang disajikan. Intensif dilihat dari aktivitas guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Adapun upaya dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa yaitu semuanya dalam bentuk himbuan, pemberitahuan dan pengingat untuk melaksanakan proses administrasi secara tepat waktu. Kemudian dalam pembelajaran daring dosen selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa didalam model pembelajaran apapun. Tidak adanya kendala dalam kesulitan belajar selama pembelajaran daring, hanya saja jika ada yang ingin ditanyakan atau didiskusikan bisa saja bertanya.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring mahasiswa terkadang tidak fokus memahami materi yang disampaikan. Kebutuhan belajar juga belum terpenuhi seperti misalnya pada saat mengerjakan tugas kelompok. Dalam melakukan pembelajaran daring tentunya ada kebijakan yang harusnya siap untuk dilaksanakan tetapi juga membutuhkan penyesuaian. Mahasiswa memiliki

motivasi untuk lebih produktif menyeimbangkan antara waktu belajar dan kegiatan dirumah. Lalu pembelajaran daring akan berhasil apabila adanya kerja sama yang baik dengan dosen, mahasiswa menginginkan pembelajaran secara luring sehingga lebih fokus dalam melakukan pembelajaran.

Mahasiswa memiliki motivasi untuk lebih produktif menyeimbangkan antara waktu belajar dan kegiatan dirumah. Lalu pembelajaran daring akan berhasil apabila adanya kerja sama yang baik dengan dosen, mahasiswa menginginkan pembelajaran secara luring sehingga lebih fokus dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh maka dapat di analisis bahwa semenjak kebijakan daring diberlakukan tidak ada hari tanpa satu mahasiswa yang tidak bertanya atau perlu layanan administrasi sehingga mahasiswa sangat perlu diperhatikan sedangkan dari hasil wawancara dosen untuk waktu pembelajaran daring telah diberikan materi diluar jam mata kuliah dan untuk menyediakan waktu jadwal sudah tersusun dengan rapi jadi belajar daring ini bisa dilakukan. Perbedaan signifikan dalam pembelajaran daring sebelum atau sesudah pandemi yaitu lebih kepada respon mahasiswa kemudian untuk mendisiplinkan mahasiswa dengan cara bila ada mahasiswa tidak disiplin akan dikeluarkan sistemnya saat zoom lalu diingatkan kembali agar dapat disiplin kembali dalam waktu.

Waktu

Menurut Slavin (dalam Handayani, 2019:3) bahwa waktu adalah sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Dalam proses pembelajaran daring berbicara terkait waktu tentunya sangat maksimal karena dapat dilakukan dimanapun tetapi kendalanya seperti sulit memahami materi yang disampaikan oleh dosen, tetapi ketika melakukan diskusi waktu sangat terbatas karena harus sesuai dengan pertemuan secara zoom atau google meet.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh maka dapat di analisis bahwa semenjak kebijakan daring diberlakukan tidak ada hari tanpa satu mahasiswa yang tidak bertanya atau perlu layanan administrasi sehingga mahasiswa sangat perlu diperhatikan sedangkan dari hasil wawancara dosen untuk waktu pembelajaran daring telah diberikan materi diluar jam mata kuliah dan untuk menyediakan waktu jadwal sudah tersusun dengan rapi jadi belajar daring ini bisa dilakukan. Perbedaan signifikan dalam pembelajaran daring sebelum atau sesudah pandemi yaitu lebih kepada respon mahasiswa kemudian untuk mendisiplinkan mahasiswa dengan cara bila ada mahasiswa tidak disiplin akan dikeluarkan sistemnya saat zoom lalu diingatkan kembali agar dapat disiplin kembali dalam waktu. Bagi mahasiswa untuk waktu dalam pembelajaran daring lebih maksimal dan mudah karena dapat dilakukan dimana saja tetapi waktu dalam diskusi cukup terbatas sehingga mengakibatkan

mahasiswa sulit untuk memahami materi.

Faktor Penghambat Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian, dalam efektivitas pembelajaran sistem daring masih dijumpai beberapa kendala tertentu. Kendala yang sering terjadi biasanya jaringan yang tidak stabil pada saat melakukan pembelajaran, sehingga Mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa yang membuat mahasiswa menjadi tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Selain itu terkadang mahasiswa tidak disiplin dalam melakukan pembelajaran seperti contohnya mahasiswa biasanya melakukan pembelajaran daring di jalan seperti di motor, mobil ataupun terminal.

Selain itu kendala lainnya seperti device yang kurang mendukung, kuota yang terbilang cukup terbatas walaupun mahasiswa mendapatkan pembagian kuota dari pemerintah namun masih terbilang terbatas karena pada saat melakukan pembelajaran lewat zoom tentunya menguras banyak kuota. Disamping itu mahasiswa kurang bersemangat dan tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian kendala lainnya berkaitan dengan permasalahan teknis seperti mahasiswa yang mematikan kamera pada saat jam perkuliahan berlangsung. Selain itu, kurangnya waktu dalam berdiskusi dan kerja kelompok juga sulit dilaksanakan secara daring.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam melakukan pembelajaran daring faktor penghambat pada umumnya yaitu jaringan yang kurang stabil sehingga mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan dan tidak fokus dalam belajar.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kualitas Pembelajaran, proses administrasi lebih cepat dan mudah karena bisa dilakukan dimana dan darimana saja. Untuk pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran daring di nilai dari hasil evaluasi, uts dan uas. Dalam pemberian tugas oleh dosen tidak terkait dengan pandemi atau non pandemi karena hal tersebut tergantung oleh inovasi belajar yang dilakukan oleh dosen. Adapun kendala dalam melakukan pembelajaran daring yaitu jaringan yang tidak stabil, mahasiswa yang kurang disiplin pada saat jam perkuliahan berlangsung seperti sering mematikan kamera.

- b. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran, dari segi administrasi perkuliahan lebih memudahkan dan cepat, tetapi kebanyakan mahasiswa yang tidak melaksanakan tertib administrasi yang seharusnya dilakukan sebagai mahasiswa aktif.
- c. Intensivitas Pembelajaran, Mahasiswa harus lebih disiplin dan memperhatikan studinya. Mahasiswa juga harus memotivasi dirinya sendiri agar lebih giat lagi dalam melakukan pembelajaran daring.
- d. Waktu, Dari segi waktu, pembelajaran daring mengalami perbedaan signifikan dari sebelum dan sesudah pandemi untuk mendisiplinkan mahasiswa dilakukan dengan cara mengeluarkan mahasiswa tersebut dari sistem zoom, dan dianggap tidak hadir.

Faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dengan baik, jaringan kurang stabil pada saat melakukan pembelajaran sehingga mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa yang tidak disiplin seperti melakukan pembelajaran di jalan sambil naik motor, mobil ataupun di terminal. Kemudian mahasiswa juga mengalami hambatan terutama dalam biaya yang dikeluarkan untuk membeli kuota. Sebaiknya pemerintah memberikan fasilitas kuota setiap bulannya, namun hal tersebut tidak cukup karena semua kegiatan akademik pembelajaran menggunakan *zoom* sehingga pemakaian kuota lebih banyak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai pelengkap penelitian Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi pada mahasiswa maka sebaiknya mahasiswa perlu membangun motivasi dalam dirinya sehingga dapat melaksanakan pembelajaran daring secara bertanggung jawab, karena dosen tidak dapat membimbing secara langsung.
2. Jaringan yang kurang stabil untuk melaksanakan pembelajaran maka sebaiknya pihak fakultas harus memperhatikan pola pembelajaran sistem daring dengan memberikan kuota atau memasang wifi di spot spot tertentu di kampus sehingga mahasiswa yang tidak mempunyai kuota atau wifi bisa ke kampus untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Mahasiswa yang kurang disiplin dalam melakukan pembelajaran daring

yaitu pada saat jam perkuliahan berlangsung mahasiswa sering mematikan kamera maka dari itu sebaiknya dosen harus lebih tegas dalam mengajar dengan memberikan sanksi, lalu mahasiswa lebih disiplin lagi dan memperhatikan materi atau penjelasan agar tidak tertinggal materi.

Daftar Pustaka

Handayani, Suci.2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning*. Ponorogo: Uwais Inspiasi Indonesia

Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung

Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*.

Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata

Sanjaya, Wina.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Siti Yuliyanti, Doni Hermana. (2021). E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di MasaPandemi. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*